

PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KEJENUHAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Oleh :

*Yoka Agry Sativa¹⁾, Joko Purwanto²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

E-mail: yagry30@yahoo.com¹⁾, jokotien@gmail.com²⁾

Abstrak

Konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran. Rendahnya konsentrasi belajar dan tingginya kejenuhan belajar akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; 2) Pengaruh kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika; 3) Pengaruh konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sumbang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 3 Sumbang. Sampel penelitian sebanyak 110 yang ditentukan menggunakan *simple random sampling* dengan pemilihan secara acak menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes yang telah lulus uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian data dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Selanjutnya membentuk model regresi linear berganda dan melakukan uji hipotesis yaitu koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji parsial (uji *t*), dan uji simultan (uji *F*). Model regresi linier yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 71,354 + 0,422X_1 - 0,950X_2$. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika sebesar 14,7%; 2) Kejenuhan belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar matematika sebesar 52,1%; 3) Konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika sebesar 66,7%.

Kata kunci : Konsentrasi, Kejenuhan, Prestasi, Matematika

Abstract

Concentration of learning and learning saturation is needed in learning. Low learning concentration and high learning saturation will affect their learning achievement. This study aims to determine 1) The effect of learning concentration on mathematics learning achievement; 2) The effect of learning saturation on mathematics learning achievement; 3) The effect of learning concentration and learning saturation on mathematics learning achievement. This research was conducted at SMP Negeri 3 Sumbang. The type of research used is quantitative with *ex post facto* method. The population in this study was class VII SMP Negeri 3 Sumbang. The research sample was 110 which was determined using *simple random sampling* with random selection using Isaac and Michael's tables with an error rate of 5%. Data collection techniques using questionnaires and tests that have passed the validity and reliability tests. Testing the data begins with the prerequisite test, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. Then form a multiple linear regression model and test the hypotheses, namely the correlation coefficient, the coefficient of determination, the partial test (*t* test), and the simultaneous test (*F* test). The linear regression model formed is $\hat{Y} = 71.354 + 0.422X_1 - 0.950X_2$. The results of the study stated that 1) learning concentration had a positive effect on mathematics learning achievement by 14.7%; 2) Study saturation has a negative effect on mathematics learning achievement by 52.1%; 3) Learning concentration and learning saturation have a significant effect on mathematics learning achievement by 66.7%.

Keywords : Concentration, Saturation, Achievement, Mathematics

1. PENDAHULUAN

Konsentrasi belajar menurut Novianti (2019) merupakan kemampuan untuk memusatkan fungsi jiwa terhadap perhatian, pikiran, dan perbuatan terhadap suatu objek yang sedang dipelajari dan mengabaikan semua hal yang tidak berkaitan agar proses pembelajaran dapat tercapai dan berhasil.

Konsentrasi belajar sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Setyani dan Ismah (2018) bahwa apabila peserta didik tidak berkonsentrasi saat pembelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Pernyataan Setyani dan Ismah (2018) diperkuat oleh hasil penelitian Mayasari (2017) bahwa peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar berkontribusi sebesar 70% terhadap prestasi belajar peserta didik.

Di samping konsentrasi belajar, ada hal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kejenuhan belajar. Menurut Astaman *et al.* (2018) kejenuhan belajar merupakan kondisi dimana seseorang merasa lelah secara fisik dan mental. Kejenuhan belajar yang terus-menerus mengakibatkan penurunan konsentrasi dan pemahaman materi yang akan mempengaruhi prestasi belajar (Pawicara dan Conilie, 2020). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2015) bahwa peserta didik yang memiliki kejenuhan belajar menghambat cukup besar 42,67% terhadap prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar sangat penting bagi peserta didik karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pembelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMPNegeri 3 Sumbang, terdapat sekitar 65% peserta didik yang tidak fokus saat belajar dan juga merasa bosan saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi belajar dapat dikatakan rendah dan kejenuhan belajar dikatakan tinggi. Sementara berdasarkan hasil penelitian di atas, keduanya sangat mendukung prestasi belajar matematika. Dari permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sumbang yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Populasi penelitian yaitu kelas VII SMP Negeri 3 Sumbang kemudian menentukan sampel penelitian secara *simple random sampling* dengan pemilihan secara acak dan menentukan banyaknya sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Instrumen penelitian berupa instrumen *non test* yang berupa angket konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar. Angket konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar masing-masing meliputi 15 pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator.

Mengadakan uji coba angket konsentrasi belajar, angket kejenuhan belajar, dan tes prestasi belajar matematika pada 30 peserta didik kelas VII yang diambil secara acak selain peserta didik yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengukur validitas dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan. Mendistribusikan angket konsentrasi belajar, angket kejenuhan belajar, dan tes prestasi belajar matematika kepada sampel yang akan di uji dengan menggunakan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Melakukan analisis korelasi kemudian uji asumsi klasik berupa uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Melakukan uji kelayakan model berupa uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi. Melakukan analisis data dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda dan menyusun hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2016) merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	71.354	9.365		7.620	.000
	Konsentrasi Belajar	.422	.093	.274	4.528	.000
	Kejenuhan Belajar	-.950	.086	-.670	-11.078	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Hasil persamaan regresi analisis regresi linear berganda yaitu $\hat{Y} = 71,354 + 0,422X_1 - 0,950X_2$ yang dapat dimaknai sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta prestasi belajar matematika (Y) sebesar 71,354 yang bermakna bahwa prestasi belajar matematika (Y) akan sebesar 71,354 jika konsentrasi belajar (X_1) dan kejenuhan belajar (X_2) sama dengan nol.
- 2) Koefisien X_1 sebesar 0,422 yang bermakna jika variabel konsentrasi belajar (X_1) mengikat sebesar 1%, sementara variabel bebas lainnya yaitu kejenuhan belajar (X_2) tetap, maka prestasi belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Jadi, apabila konsentrasi belajar semakin tinggi, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh juga semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila konsentrasi belajar semakin rendah, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh juga semakin rendah.
- 3) Koefisien X_2 sebesar -0,950 yang bermakna jika variabel kejenuhan belajar (X_2) mengikat sebesar 1%, sementara variabel bebas lainnya yaitu konsentrasi belajar (X_1) tetap, maka prestasi belajar matematika (Y) akan menurun sebesar -0,950. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kejenuhan belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar matematika. Jadi, apabila kejenuhan belajar semakin tinggi, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, apabila kejenuhan belajar semakin rendah, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh akan semakin tinggi.

Pada hasil penelitian dibahas mengenai hasil dari pengaruh setiap variabel konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar matematika. Berikut pembahasan hasil penelitian :

1) Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Konsentrasi belajar merupakan variabel bebas pertama (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini. Konsentrasi belajar meliputi pemusatan perhatian, dapat menerima respon, berperan aktif saat pembelajaran, mampu menjawab pertanyaan, dan suasana belajar yang kondusif. Model persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien X_1 untuk konsentrasi belajar adalah sebesar 0,422 yang bermakna jika variabel konsentrasi belajar (X_1) mengikat sebesar 1% maka prestasi belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,422. Untuk menunjukkan keberartian koefisien korelasi, kita lanjutkan dengan uji t dengan hasil sebesar $4,528 > 1,982$ dan nilai *sig.* adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan nilai *sig.* berada pada daerah H_a , dengan kata lain variabel konsentrasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan Setyani dan Ismah (2018) bahwa apabila peserta didik tidak berkonsentrasi saat pembelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut diperkuat juga oleh hasil penelitian Mayasari (2017) bahwa peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar berkontribusi sangat besar 70% terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga siswa yang memiliki konsentrasi belajar akan lebih mudah dalam memecahkan soal-soal matematika dan prestasi belajar matematika yang diperoleh akan semakin baik.

2) Pengaruh Kejenuhan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Kejenuhan belajar merupakan variabel bebas kedua (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini. Kejenuhan belajar meliputi kelelahan emosi, depersonalisasi atau sinis, dan menurunnya keyakinan akademik. Model persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien X_2 untuk kejenuhan belajar adalah sebesar -0,950 yang bermakna jika variabel kejenuhan belajar (X_2) mengikat sebesar 1% maka prestasi belajar matematika (Y) akan menurun sebesar -0,950. Untuk menunjukkan keberartian koefisien korelasi, kita lanjutkan dengan uji t dengan hasil sebesar $-11,078 < -1,982$ dan nilai *sig.* adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan nilai *sig.* berada pada daerah H_a , dengan kata lain variabel kejenuhan belajar berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan Pawicara dan Conilie (2020) bahwa kejenuhan belajar yang terus-menerus mengakibatkan penurunan pemahaman materi yang akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut diperkuat juga oleh hasil penelitian Sari (2015) bahwa peserta didik yang memiliki kejenuhan belajar menghambat cukup besar 42,67% terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga siswa yang memiliki kejenuhan belajar yang tinggi akan sulit dalam memahami materi dan mengerjakan soal-soal matematika yang membuat prestasi belajar matematika yang diperoleh akan semakin rendah.

3) Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kejenuhan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hasil uji hipotesis uji F menunjukkan bahwa nilai *htn* sebesar 107,367

sedangkan nilai t_{ae} adalah 3,08 yang berarti bahwa nilai $t_{hn} > t_{ae}$ dan nilai $sig.$ adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar matematika. Besarnya pengaruh konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika dijelaskan dalam koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,661. Walaupun nilai koefisien determinasi positif, pada hakikatnya sebetulnya adalah konsentrasi belajar meningkatkan prestasi, sedangkan kejenuhan belajar menghambat prestasi, sehingga bagaimana peran guru agar meningkatkan konsentrasi belajar dan mengendalikan kejenuhan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa 66,1% variabel prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh variabel konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar. Sedangkan untuk sisanya yaitu $(100\% - 66,1\% = 33,9\%)$ dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif pada data yang diperoleh, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Semakin tinggi konsentrasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematika. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah konsentrasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar matematika. Presentase sumbangan efektif pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 14,7%.
2. Kejenuhan belajar berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Semakin tinggi kejenuhan belajar maka semakin rendah prestasi belajar matematika. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kejenuhan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematika. Presentase sumbangan efektif pengaruh kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 52,1%.
3. Konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Semakin tinggi konsentrasi belajar dan semakin rendah kejenuhan belajar maka prestasi belajar matematika semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah konsentrasi belajar dan semakin tinggi kejenuhan belajar maka prestasi belajar matematika semakin rendah. Presentase sumbangan efektif pengaruh konsentrasi belajar dan kejenuhan belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 66,1%.

5. REFERENSI

- Astaman. et al. (2018). Upaya mengatasi kejenuhan belajar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 983–993.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(6), 1–11.
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Sari, L. M. (2015). Pengaruh Kejenuhan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Repository STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1–6.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 01*, 73–84.